

## RIWAYAT HIDUP



Penulis memiliki nama lengkap Rahayu Lestari. Panggilannya adalah Ayu. Nama pemberian ayahnya itu mengandung do'a yang besar. *Rahayu* berarti selamat, dan *Lestari* berarti terjaga dan terpelihara. Kedua orang tuanya berharap agar yang bersangkutan menjadi orang yang selalu selamat dunia dan akhirat, terjaga dari hal-hal yang tidak baik, & terpelihara kemulyaannya dengan potensi dan kebaikan yang dikaruniakan Allah kepadanya (aamiin). Makna tersebut menjadi filosofi tersendiri bagi si pemilik nama. Hobinya membaca, diskusi, menulis, *traveling*, berorganisasi, dan mendengarkan musik. Anak bungsu dari Bapak Abdul Rohim (Alm) dan Ibu Rumpini (Alm) ini menyongsong awal harinya di dunia pada Rabu pagi, 15 Februari 1989 di RS Bersalin Restu Ibu, Teluk Betung Bandar

Lampung. Sejak kecil ibunya menanamkan pendidikan agama yang cukup ketat. Pada usia 5 (lima) tahun ia sudah dimasukkan ke Lembaga Pendidikan Islam (LPI) TKA/TPA Nurul Yaqin dan dijalaninya sampai menjelang kelas 5 SD. Selama itu ia juga aktif di keg. ekstrakurikuler TPA bidang seni tari, pidato, dan teater Islami. Ia juga pernah menyabet juara sebagai santri teladan LPI (1998). Proses ini memberikan *spiritual basic* yang menjadi pondasi moralnya.

Tahun 1996, ia mengenyam pendidikan formal pertamanya di SDN 4 Talang, Teluk Betung Bandar Lampung. Tanpa bersekolah TK, ketika masuk SD ia telah mampu membaca dikarenakan semangat belajar mandirinya (*autodidak*) dibantu kakak dan mbak-nya sebelum mendaftarkan diri ke SD. Tahun 1999, memasuki kelas 4 ia dipindahkan ke SDN 1 Talang sebagai salah satu siswa terbaik yang terpilih untuk mengikuti program kelas unggulan selama 2 tahun (saat itu telah mempelajari Bahasa Inggris), bersama dengan 19 orang siswa dari 2 sekolah lain. Sayangnya disebabkan suatu hal, pada kelas 5 SD semester akhir ia mengikuti kedua orang tua dan keluarganya pindah ke Sidomulyo Lampung Selatan. Dan di SDN 4 Sidoharjo ia melanjutkan pendidikannya. Sampai lulus dengan nilai yang memuaskan sebagai predikat terbaik. Ia juga pernah meraih Juara 1 Olimpiade MTK tingkat Kecamatan Sidomulyo tahun 2000. Sejak kelas 1 s.d kelas 6 ia memang hanya 2 kali mengalami penurunan rangking, yakni rangking 2 dan 3 pada kelas 3 dan 5. Di SD ia juga pernah aktif di kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan UKS (Unit Kesehatan Sekolah).

Sejak kecil ia memang tergolong prestatif. Tahun 2001, ia diterima di SMPN 6 Bandar Lampung dan berturut-turut selalu meraih juara umum ke-1 di sekolahnya. Sebagaimana waktu SD, ia hanya 2 kali mengalami penurunan, yakni ketika kelas 2 (juara umum ke-3) dan kelas 3 (juara umum ke-2) masing-masing di semester

akhir. Ia pun berhasil menjadi salah satu siswa terpilih kelas B. Inggris Khusus pada tahun 2002. Seolah tidak lupa dengan hasrat organisatorisnya, penulis aktif di beberapa kegiatan ekstrakurikuler. Kelas 2 SMP ia terpilih menjadi Sekretaris Umum OSIS. Di tahun yang sama, ia juga aktif di Paduan Suara, dan PASKIBRA. Ia pun pernah aktif di Olahraga Basket (meski hanya 4 kali latihan) dan Volley. Di kelas 3 SMP ia terpilih sebagai Ketua KIR (Kelompok Ilmiah Remaja).

Setelah lulus SMP, ia berniat untuk melanjutkan pendidikannya ke SMK. Agar setelah lulus dapat langsung bekerja untuk membantu ayahnya yang sudah *Single Parent* ketika itu. Dan SMKN 4, salah satu SMK *favorite* di Bandar Lampung menjadi pilihannya. Merasa khawatir akan banyak pesaingnya. Ia tidak memilih Akuntansi melainkan memilih Administrasi Perkantoran sebagai jurusan studinya. Padahal setelah itu ia berfikir bahwa perkiraannya di awal itu tidak tepat juga, karena ia ketahui teman sekelasnya di SMP dulu malah diterima di jurusan Akuntansi itu. Namun ia tidak terlalu menyesalinya karena ia termasuk orang yang sangat yakin dengan “ketentuan Allah” yang ikut andil atas itu semua. Sebagaimana ketika TPA, SD, dan SMP, di SMK pun ia termasuk siswa yang menonjol dan konsisten mempertahankan peringkat terbaiknya di kelas. Sehingga sekali pun turun hanya 3 kali dan berkisar pada peringkat 1-3 saja. Sebagai organisatoris, ia pun mengikuti beberapa kegiatan antara lain ECC (English Conversation Club), OSIS, SKR (Sanggar konsultasi remaja), dan ROHIS. Meskipun memasuki kelas 2 SMK ia memutuskan untuk hanya aktif di satu kegiatan saja yakni ROHIS, namun ia tetap dapat mengaktualisasikan hobinya dalam hal *hiking (tadabbur alam)*, seni dan sastra dalam puisi dan teater Islami, juga dapat memenuhi kehausannya untuk belajar lebih dalam mengenai Islam. Sejak saat itulah ia mulai mengenal organisasi kepemudaan Islam sampai ia pun aktif dalam organisasi pelajar Islam Bandar Lampung FKPM (Forum Komunikasi Pelajar Muslim/sekarang FORKAPMI) sebagai anggota bidang Eksternal. Beberapa prestasinya antara lain peserta seleksi LKS SMKN 4 BDL 2006, Juara 1 LCT ROHIS 2005, 5 Besar Reporter Kampus MQ FM Lampung 2006, Peserta terpilih Tes TOEIC Regional 2006. Di kelas 2 SMK, ia harus *survive* untuk tetap tabah menghadapi kenyataan Sang Ayah menyusul Ibunya ke pangkuan Ilahi. Dan sejak saat itulah menjadi awal dinamika hidupnya yang penuh tantangan yang lebih menguji dari sebelumnya.

Setelah lulus SMK, ia justru kekeh dan semakin yakin untuk melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi. Atas keinginan tersebut, konsekuensi yang harus ditanggungnya adalah mengupayakan biaya pendidikan mandiri. Akhirnya, dengan tekad yang kuat ia pun nekad membeli formulir pendaftaran SPMB (IPS) dengan merogoh uang tabungannya. Ia sadar betul harus bertanggungjawab penuh atas keputusannya itu sehingga meskipun tidak memungkinkan untuk mengikuti Bimbel intensif sebelumnya karena keterbatasan biaya. Dengan optimisme ia memanfaatkan hari-harinya menjelang tes dengan jurus andalannya (belajar secara *autodidak*). Berbekal modul-modul soal yang ia potokopi dari tetangga dan temannya, ia melangkah pasti. Sampai akhirnya namanya pun tertulis sebagai salah satu mahasiswa Ilmu Komunikasi Unila.

2007 adalah gerbang penempaannya menuju berbagai perubahan pada dirinya. Sebagai mahasiswa yang harus juga membiayai pendidikannya sendiri. Ia harus membagi waktunya juga untuk bekerja paruh waktu (*part time*). Sehingga ia pun tidak terlalu fokus mengejar prestasi akademik sebagaimana pada jenjang

pendidikan sebelumnya. Namun begitu, ia tetap berkomitmen untuk menjaga stabilitas nilai akademiknya. Ia pun berhasil memperoleh beasiswa PPA dan BBM semasa kuliah. Hasrat ulung organisatorisnya pun tak dapat dikekang. Di awal semester ia pernah semi aktif di HMJ Ilmu Komunikasi, Republika, ESO (*English Society*), dan pernah mengembalikan formulir pendaftaran di Teknokra, ZOOM, dan BEM-U (sayang tidak ia lanjutkan). Juga Birohmah (meski aktif setengah semester saja), FSPI FISIP, & KAMMI (dua organisasi yang dipertahankannya sampai semester akhir di kampus). Ia pernah dipercaya sebagai waketum FSPI (2009-2010), dan beberapa kali amanah berbeda di KAMMI (Staff kaderisasi KAMMI Komsat.Sosial 2008-2009; Sekretaris bid.kaderiasi KAMMI Komsat. Sosial 2009-2010; Sekretaris Dept. Kaderisasi KAMMI Unila 2009-2010; Staff Dept. Infokom KAMDA Lampung 2010-2011; Staff Dept. Kaderisasi KAMDA Lampung 2010-2012).

4 (empat) tahun perjalanannya di kampus hijau meretas episode dan pengalaman hidup yang amat berkesan baginya. Dari berbagai aktifitasnya itu baik akademik dan non akademik, ia mendapatkan begitu banyak pembelajaran. Dari begitu banyak orang dan komunitas yang dikenalnya ia memperoleh banyak *khazanah* dan hikmah. Beberapa pengalaman dan prestasinya yang lain diantaranya:

1. Tunas Muda Forum Kerja Sama Alumni Rohis (FKAR) (2007-2008)
2. Tim Kerja Sekolah (TKS) ROHIS SMKN 4 B. Lampung (2007-2009)
3. Terbit opini “perilaku politik wanita” SKH Lampost (2008)
4. Makalah terpilih LKMI- TM Birohmah Unila (2009)
5. Terbit opini “andai pemimpinku seperti dua umar” SKH Radar Lampung (2010)
6. Terbit opini “cerdas bermedia” SKH Lampost (2010)
7. Terbit opini “Spirit 17 Agustus” SKH Radar Lampung (2010)
8. Lolos tahap administrasi PKM-K “Pengembangan PAUD” (2010)
9. Finalis 10 Besar Proposal Bisnis BEM Unila (2011)
10. Lolos tahap administrasi Karya Ilmiah Hibah MITI-Mahasiswa (2010)
11. Praktek Kuliah Lapangan (PKL) di Dinas Komunikasi dan Informatika Propinsi Lampung seksi Pengkajian Informasi, aspirasi, dan opini publik (2010)
12. Announcer dan Asisten Produksi MQ FM Lampung (2007-2010)
13. PIC Educare Rumah Zakat Lampung (2010)
14. Berbagai pelatihan dan seminar yang telah diikutinya (LKMI TD/TM, TFT, TCT, Tryning Jurnalistik, Tryning riset, Tryning instruktur daerah, Seminar enterpreneur, Seminar kepemudaan, Seminar Muslimah, Pelatihan tahsin AlQur’an Metode Utsmani taraf internasional, dll)
15. dll.

Pesannya untuk para pembaca khususnya para mahasiswa dan pemuda: agar dapat memaksimalkan masa muda karena ia tidak akan kembali, dan senantiasalah meningkatkan kualitas diri untuk kehidupan yang lebih baik, jangan menyerah dengan keterbatasan dalam menggapai cita, dan jadikan hidup di sekitar pun penuh kebahagiaan.☺\* (HIDUP MAHASISWA!)

*My Room, 27 Des'11 @20.30*